

# STATISTIK DAERAH

## KABUPATEN BOYOLALI

### 2023



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOYOLALI

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN BOYOLALI 2023**

ISBN :

No. Publikasi : 33090.2330

Katalog BPS : 1101002.3309

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman : iii + 29 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Desain Cover Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Penerbit :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Pencetak :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Sumber Ilustrasi :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan Sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Statistik.

# KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Publikasi **Statistik Daerah** Kabupaten Boyolali Tahun 2023 sebagai kelanjutan dari terbitan sebelumnya. Diantara publikasi lainnya yang telah rutin diterbitkan setiap tahun, Statistik Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2023 merupakan terbitan kesembilan.

**Statistik Daerah** Kabupaten Boyolali Tahun 2023 menyajikan berbagai informasi statistik yang menggambarkan kondisi serta perkembangan sosial ekonomi Daerah Kabupaten Boyolali yang dikemas dalam bentuk table-

tabel dan analisa sederhana, dilengkapi dengan ilustrasi perkembangan maupun perbandingan berupa grafik-grafik pada setiap pokok pembahasannya. Diharapkan dengan penyajian semacam ini dapat lebih mempermudah bagi pengguna data dalam memahami dan menggunakannya. Diharapkan pula dengan terbitnya publikasi ini dapat menambah bahan rujukan/kajian bagi kepentingan perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Saran konstruktif dari berbagai pihak senantiasa kami harapkan guna peningkatan kualitas publikasi ini di masa mendatang.

Semoga **Statistik Daerah** Kabupaten Boyolali ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik yang semakin meningkat dan bermanfaat dalam menunjang dinamika pembangunan menuju masyarakat yang lebih baik.

Boyolali, November 2023

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali  
Kepala,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sutirin". It is a stylized signature with a large, prominent initial letter.

Ir. Sutirin M.Si.

# DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	19
2. Pemerintahan	3	11. Industri	21
3. Penduduk	5	12. Konstruksi	22
4. Ketenagakerjaan	7	13. Hotel dan Pariwisata	23
5. Pendidikan	9	14. Transportasi dan Komunikasi	24
6. Kesehatan	11	15. Perbankan dan Investasi	25
7. Perumahan	13	16. Perdagangan	26
8. Pembangunan Manusia	15	17. Pendapatan Regional	27
9. Pertanian	17	18. Perbandingan Regional	29

# GEOGRAFI DAN IKLIM

*Kecamatan Selo merupakan Kecamatan yang letaknya paling tinggi dibandingkan kecamatan lainnya*

*Ketinggian Kecamatan Selo tercatat 1300-1500 meter di atas permukaan laut*

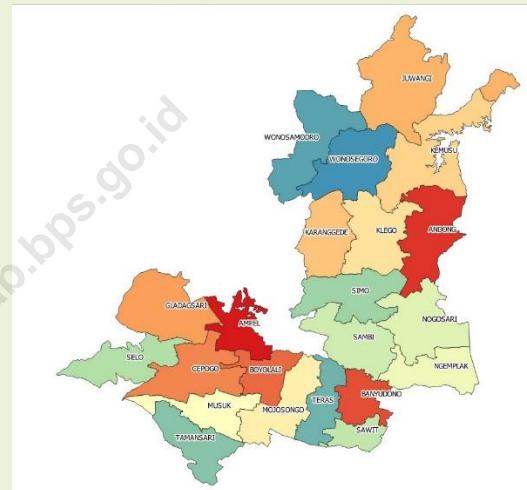
1

Kabupaten Boyolali terletak di wilayah bagian tengah-timur Propinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Boyolali adalah 1.015,10 km<sup>2</sup>. Secara administrasi wilayah ini terbagi ke dalam 22 kecamatan dan 267 desa, dimana 6 dari 267 desa tersebut adalah kelurahan.

Secara geografis Kabupaten Boyolali terletak pada posisi 110° 22 ' – 110 ° 50' Bujur Timur dan 7 ° 36' – 7 ° 71' Lintang Selatan. dengan ketinggian antara 75 s/d 1.500 meter dari permukaan laut dan memiliki jarak bentang: - Barat – Timur : 48 KM - Utara – Selatan : 54 Km. Dipandang dari ketinggian permukaan air laut, wilayah Boyolali terhampar dengan ketinggian antara 66 – 1564 meter. Tertinggi di kecamatan Selo yaitu 1564 meter dpl. Terendah di Kecamatan Juwangi berkisar 66 meter dpl.

Dengan luas wilayah sebesar 1.015,10 km<sup>2</sup>, Kabupaten Boyolali menempati 3,09 % dari wilayah Propinsi Jawa Tengah. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kemusu (81,43 km<sup>2</sup>) dan paling kecil adalah Kecamatan Sawit (17,23 km<sup>2</sup>).

**Peta Kabupaten Boyolali**



**Statistik Geografi Kabupaten Boyolali  
Tahun 2022**

Uraian	Satuan	Nilai
Luas Wilayah	Ha	101.510
Kecamatan terluas	Ha	81.430
Kecamatan terkecil	Ha	17.230
Jumlah Hari Hujan	Hari	205
Rata-rata Curah Hujan tertinggi	mm	15

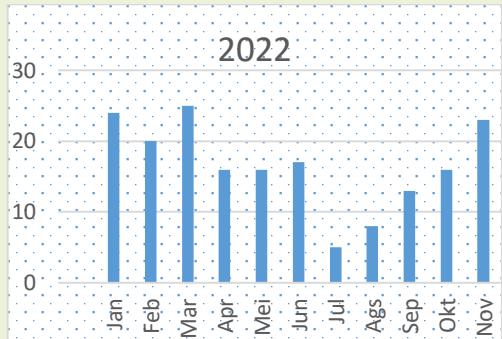
*Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023*

# GEOGRAFI DAN IKLIM

*Tahun 2022, rata-rata curah hujan hampir sama sepanjang tahun.*

*Hujan turun merata di sepanjang tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Namun rata-rata jumlah hari hujan tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.*

## Rata-rata Hari Hujan Kabupaten Boyolali Tahun 2022



*Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023*

## Rata-rata Curah Hujan Kabupaten Boyolali Tahun 2022 (mm)



*Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023*

Jumlah hari hujan tahun 2022 yaitu sebanyak 205 hari. Jumlah hari hujan tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 152 hari hujan. Sepanjang tahun 2022 hujan turun merata setiap bulan. Hujan terbanyak terjadi pada bulan Maret yaitu disekitar 25 hari hujan di setiap bulannya. Rata-rata hari hujan di tahun 2022 sebanyak 17 hari hujan setiap bulannya. Sedangkan musim kemarau terjadi di bulan Mei hingga Oktober dimana pada bulan tersebut masih ada turun hujan walaupun intensitasnya tidak seperti musim penghujan. Sehingga musim kemarau ditahun 2022 jumlah bulannya hampir sama dengan bulan musim penghujan.

Rata-rata curah hujan tertinggi pada tahun 2022 adalah 15 mm yang terjadi pada bulan Januari, februari dan April. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya rata-rata curah hujan di tahun 2022 relatif sama. Rata-rata curah hujan setiap bulan di tahun 2022 tercatat 11 mm.

**Jumlah PNS tahun 2022 tercatat 7.939 pegawai.**

Kabupaten Boyolali tahun 2022 terbagi menjadi 22 kecamatan, 267 kelurahan/desa, 969 dusun/lingkungan, 1.469 Rukun Warga (RW), 6.625 Rukun Tetangga (RT). Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali pada tahun 2022 tercatat 7.939 pegawai dengan komposisi 42,80 persen pegawai laki-laki dan 57,20 persen pegawai perempuan. Jumlah pegawai tahun ini naik dibandingkan tahun sebelumnya. Penambahan jumlah PNS Kabupaten Boyolali dianggap baik bagi pemerintahan daerah dikarenakan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal.

Mayoritas PNS berpendidikan D4/ Sarjana/ S1 ke atas yaitu 59,13 persen dari jumlah pegawai. Dilihat dari tingkat pendidikannya, aparat pemerintah daerah kabupaten Boyolali sudah relatif baik. Sumber Daya Manusianya (SDM), hal ini bisa dilihat dari jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh PNS yang ada. Dari sebanyak 7.939 PNS ada 6.765 PNS (85,21 %) berpendidikan Diploma 1 ke atas, sisanya 1.174 PNS (14,79 %) tamatan SLTA ke bawah.

### Jumlah PNS Kab Boyolali Tahun 2022

Tingkat Pendidikan (1)	Jenis kelamin		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
SD	60	21	81
SLTP	114	12	126
SLTA	660	307	967
DIPLOMA 1/2	304	637	941
DIPLOMA 3	263	867	1130
D4/S1/S2)	1.997	2.697	4.694
jumlah	3.398	4.541	7.939

Sumber: *Boyolali Dalam Angka 2023*

### Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Boyolali Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2021-2022



Sumber: *Boyolali Dalam Angka 2023*

### Belanja Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021

Rincian	Anggaran (000 Rp)	Rincian	Anggaran (000 Rp)
<b>A. Pendapatan</b>		<b>B. Belanja</b>	
PAD	514.970.000	Operasional	1.426.073.774
Pendapatan Transfer	1.825.276.704	Modal	443.846.201
Pendapatan sah lainnya	89.988.500	Tak terduga dan transfer	398.588.853
<b>Jumlah</b>	<b>2.430.235.204</b>	<b>Jumlah</b>	<b>2.268.508.828</b>

Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

\*Data tahun 2022 tidak tersedia

### Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021



Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

\*Data tahun 2022 tidak tersedia

Belanja daerah Kabupaten Boyolali tahun 2021 sebesar 2.286,51 miliar rupiah turun 53,30 miliar rupiah atau 2,28 persen dari tahun sebelumnya. Gaji pegawai menyerap anggaran dalam porsi terbesar yaitu mencapai 989,07 miliar atau sebesar 43,60 persen dari total belanja daerah. Sedangkan belanja barang jasa dan belanja modal nilainya 427,38 miliar rupiah dimana nilainya lebih rendah dibandingkan belanja pegawai.

Total penerimaan Kabupaten Boyolali pada tahun 2021 adalah sebesar 2.430,24 miliar rupiah, naik sekitar 2,01 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.382,40 miliar rupiah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik 14,05 persen yaitu dari 451,54 miliar rupiah menjadi 514,97 miliar rupiah. Kontribusi PAD naik dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 21,19 persen dari total pendapatan Kabupaten Boyolali.

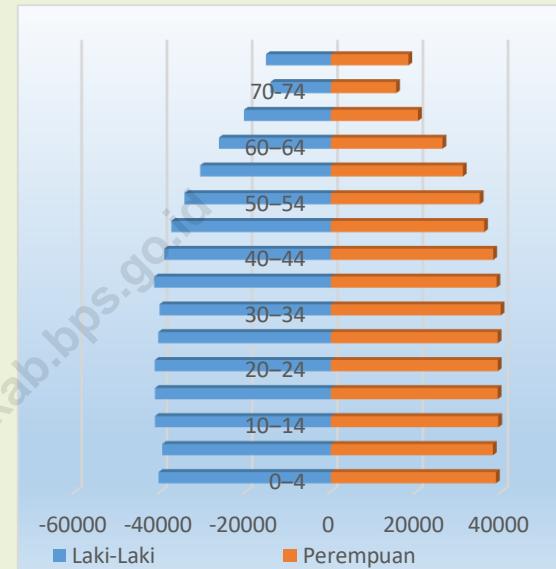
Pendapatan Transfer (Income Transfers) yang meliputi Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer antar Daerah merupakan penyokong terbesar penerimaan yaitu mencapai 1.825,28 miliar rupiah atau sekitar 75,11 persen dari total penerimaan pada tahun 2021.

## Sex Rasio Boyolali 101,0 persen

Berdasar Proyeksi penduduk, pada tahun 2022 jumlah penduduk di Kabupaten Boyolali tercatat sebesar 1.079.952 jiwa. Dengan luas wilayah 1.015,10 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduknya mencapai 1.059 jiwa/ km<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> dihuni oleh 1.059 jiwa. Kecamatan yang berpenduduk padat lebih dari 1500 jiwa / Km<sup>2</sup> yaitu kecamatan Boyolali, Teras, Sawit, Banyudono dan Ngemplak Untuk kepadatan sedang antara 1000 - 1500 jiwa / Km<sup>2</sup>.Yaitu kecamatan Ampel, Cepogo, Mojosongo, Sambi, Nogosari, Simo, Karanggede dan Andong. Sedangkan kecamatan Selo, Gladagsari, Musuk, Tamansari, Klego, Kemusu, Wonosegoro, Wonosamodro dan Juwangi mempunyai kepadatan penduduk di bawah 1000 jiwa / Km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk menunjukkan rasio antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Boyolali tahun 2022 adalah 1.059 jiwa/km<sup>2</sup>. Tingkat kepadatan per kecamatan tertinggi di Kecamatan Boyolali (2.733,9) jiwa/km<sup>2</sup>) dan tingkat kepadatan terendah adalah Kecamatan Kemusu (429,15 jiwa/km<sup>2</sup>).

**Penduduk Kabupaten Boyolali Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022**



<b>URAIAN</b>		<b>2022</b>
Jumlah Penduduk	1.079.952	jiwa
Pertumbuhan Pddk	0,68%	
Luas Wilayah	1.015,10	Km <sup>2</sup>
Kepadatan Pddk	1.059	jiwa/Km <sup>2</sup>
Jumlah Penduduk Laki-laki	543.113	
Jumlah Penduduk Perempuan	536.839	
Sex Ratio	101,0	
Pddk menurut umur (%)		
· 0 – 14 thn	21,93	
· 15 – 64 thn	68,18	
· 65 + thn	9,89	

## Kesehatan

### Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boyolali Tahun 2022



Untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasana kesehatan, pemerintah Kabupaten Boyolali telah menyediakan berbagai fasilitas kesehatan, berupa rumah sakit, puskesmas, hingga poskesdes.

Di Kabupaten Boyolali terdapat 12 Rumah Sakit yang tersebar di 7 kecamatan dan 25 Puskesmas yang ada di setiap kecamatan. Adapun jumlah dokter di Kabupaten Boyolali pada tahun 2022 tercatat sebanyak 471 orang yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi.

Grafik di samping ini adalah 10 jenis penyakit terbanyak di Kabupaten Boyolali pada tahun 2022 yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali.

URAIAN	2022
Jumlah Rumah Sakit	12
Jumlah Puskesmas	25
Jumlah Dokter	471
- Dokter Spesialis	231
- Dokter Umum	199
- Dokter Gigi	41
Jumlah Bayi Lahir	13.434
BBLR	544
Gizi Buruk	16

Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

# KETENAGAKERJAAN

**Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Boyolali tahun 2022 tercatat 4,92**

4

Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) dibagi menjadi 2 yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terbagi atas bekerja dan pengangguran. Pengangguran timbul akibat dari pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dan diiringi dengan tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang mencukupi. Perbandingan antara angkatan kerja dengan penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) atau yang disebut TPAK pada tahun 2022 naik menjadi 95,08 dibanding tahun sebelumnya. Nilai TPAK yang naik menggambarkan terdapat pergeseran jumlah penduduk bukan angkatan kerja menjadi angkatan kerja.

Kondisi ketenagakerjaan 2022 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, naiknya TPAK disertai turunnya TPT. Hal ini menunjukkan bahwa semakin turun porsi pengangguran dalam angkatan kerja. Nilai TPT Kabupaten Boyolali tahun 2022 turun menjadi 4,92. Jika dilihat berdasarkan gender, nilai TPT laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan. Artinya angkatan kerja laki-laki lebih banyak yang terserap di dunia kerja dibandingkan perempuan. Nilai TPT perempuan naik di tahun ini menjadi 6,01; hal ini berarti angkatan kerja laki-laki lebih banyak yang bekerja dibandingkan tahun sebelumnya.

## Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Boyolali Tahun 2022

URAIAN	2022
TPAK (%)	95,08
Tingkat Pengangguran (%)	5,17
Bekerja (%)	95,08
TPT (%)	4,92
Berusaha sendiri	16,23
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	22,82
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	2,42
Buruh/Karyawan/Pegawai	35,27
Pekerja bebas	8,08
Pekerja keluarga/tak dibayar	15,18

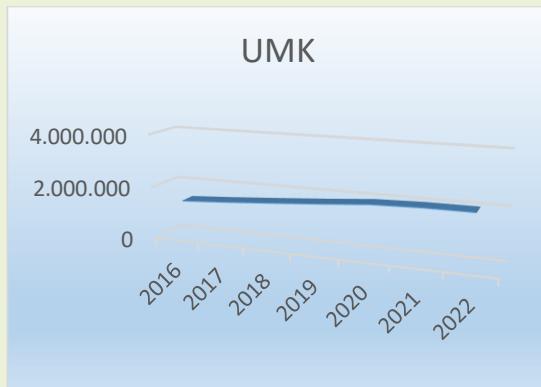
Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

# KETENAGAKERJAAN

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional, nominal rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan Kabupaten Boyolali meningkat beberapa tahun terakhir

Upah/gaji minimum kabupaten Boyolali meningkat 0,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya 2,00 juta menjadi 2,01 juta rupiah

## Rata-rata Upah Minimum Kabupaten Boyolali Tahun 2016-2022



Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka 2023

## Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kabupaten Boyolali Tahun 2022



Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

Ketenagakerjaan berkaitan erat dengan jumlah upah/gaji buruh/karyawan yang diterima. Upah/gaji minimum buruh/karyawan tahun 2022 meningkat 0,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 2,01 juta rupiah. Meningkatnya nominal gaji buruh dapat mendongkrak daya beli masyarakat Boyolali.

Penduduk dalam kategori bekerja seminggu yang lalu yaitu penduduk yang masuk di dalam angkatan kerja yang bekerja. Kurang lebih separuh penduduk Kabupaten Boyolali yang bekerja, status pekerjaan utamanya adalah sebagai buruh/ karyawan/ pegawai. Tingginya persentase penduduk yang bekerja status pekerjaan utamanya adalah sebagai buruh/ karyawan/ pegawai (35,27 %) sebagian besar bekerja sebagai buruh industri baik yang berada di pabrik-pabrik maupun industri perorangan serta sebagian menjadi ASN.

Sektor Industri Pengolahan menjadi alternatif lapangan usaha karena mudah digeluti, terutama pabrik-pabrik besar yang membutuhkan banyak karyawan.

**Jumlah guru tahun 2022 ditingkat SD, SLTP dan SLTA sebesar 13.189 guru**

Indikator yang sering dipakai untuk mengukur keberhasilan bidang pendidikan antara lain Angka Partisipasi Murni (APM) dan APK (Angka Partisipasi Kasar). Semakin tinggi APK dan APM menunjukkan semakin tinggi tingkat kesempatan bersekolah di suatu daerah. APK merupakan indikator pengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu pada kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan APM sebagai pengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan kelompok umurnya.

Jika dilihat dari Angka Partisipasi Murni (APM), tingkat partisipasi tertinggi berada pada tingkat sekolah dasar yang mencapai 96,07 persen, artinya di Kabupaten boyolali pada tahun 2022 terdapat 3,97 persen anak usia sekolah dasar yang tidak bersekolah. Untuk APM tingkat SMA hanya sebesar 58,26 persen, dengan kata lain masih terdapat 41,74 persen penduduk usia SMA yang tidak bersekolah.

Jenjang Pendidikan	JUMLAH			Rasio M/G
	Sekolah	Murid (M)	Guru (G)	
<b>Dibawah Diknas</b>				
1. SD	583	62.105	5.294	11,73
2. SLTP	97	33.745	1.980	17,04
3. SLTA	72	36.500	2.264	16,12
<b>Dibawah Kemenag</b>				
1. Ibtidaiyah	210	31.227	2.030	15,38
2. Tsanawiyah	49	14.786	1.152	12,84
3. Aliyah	21	4.819	469	10,28
Total	1.032	183.182	13.189	13,89

### Rasio Murid Per Guru pada tingkat SD, SLTP dan SLTA Kabupaten Boyolali

Tahun 2021-2022



Sumber : Boyolali Dalam Angka Tahun 2023

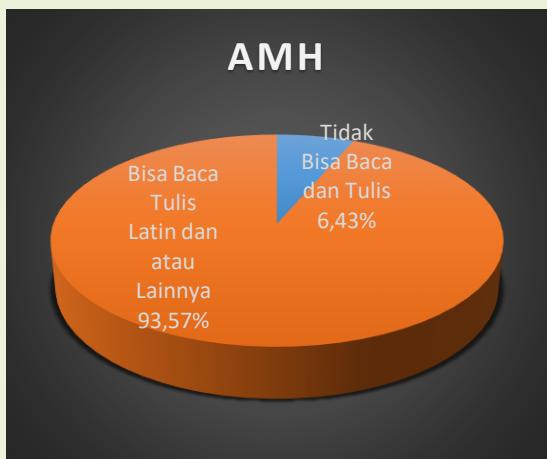
*Angka melek huruf Kabupaten Boyolali tahun 2022 sebesar 93,57 persen*

**Rasio Murid Per Sekolah pada tingkat SD, SLTP dan SLTA Kabupaten Boyolali  
Tahun 2021-2022**



Sumber : Boyolali Dalam Angka tahun 2023

**Penduduk Kabupaten Boyolali Usia 15 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Kemampuan Membaca Dan Menulis Tahun 2022**



Sumber : Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah  
Tahun 2022

Rasio murid per sekolah Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2021-2022 di tingkat SD menunjukkan penurunan dengan meningkatnya jumlah rasio murid per sekolah. Rasio murid per sekolah tingkat SD tahun 2021 sebesar 118 sedangkan tahun 2022 sebesar 117. Artinya sekolah di tingkat SD menampung lebih sedikit murid dibandingkan tahun 2021. Rasio murid per sekolah tingkat SMP dan SMA tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. Artinya jumlah murid per sekolah di tingkat SMP dan SMA menuju ke arah ideal.

Rasio murid per guru tahun 2022 ditingkat SD, SLTP naik dibandingkan tahun 2021. Artinya jumlah murid yang ditangani seorang guru naik dibanding tahun 2021. Rasio guru per murid di tingkat SMP tahun 2022 kenaikannya paling besar yaitu sebesar 15,50 sedangkan tahun 2021 sebesar 14,86.

Angka melek huruf menjadi indikator keberhasilan pendidikan bagi suatu daerah. Semakin kecil jumlah buta huruf maka semakin baik kinerja pembangunan bidang pendidikan dalam mengentaskan jumlah buta huruf di daerah. Berdasarkan survei sosial ekonomi nasional 2022, terdapat sekitar 6,43 persen penduduk usia 15 tahun ke atas tidak dapat baca tulis.

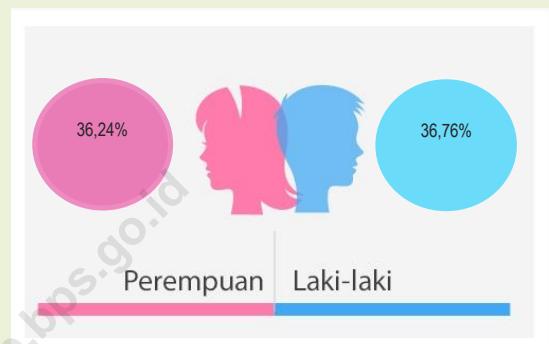
## Tenaga kesehatan tahun 2022 paling banyak yaitu Tenaga Medis

Kesehatan menjadi salah satu indikator pembangunan manusia seutuhnya. Keluhan kesehatan masyarakat Boyolali berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022 menunjukkan perempuan lebih banyak sakit dibandingkan laki-laki. Persentase perempuan yang mengeluh sakit yaitu sebesar 36,24 persen sedangkan laki-laki yang mengeluh sakit sebesar 36,76 persen. Cara berobat jalan yang dilakukan masyarakat Boyolali paling banyak dengan berobat di praktek tenaga kesehatan/Dokter/Bidan yaitu sebesar 56,15 persen.

Jumlah dokter tahun 2022 yaitu 471 dokter maka nilai rasio dokter per satuan penduduk sebesar 0,44 untuk setiap 1.000 penduduk di tahun 2022. Rasio dokter per satuan penduduk digunakan untuk mengukur ketersediaan akses penduduk terhadap tenaga dokter umum.

Jumlah tenaga kesehatan tahun 2022 sebesar 4.463 orang. Rasio tenaga kesehatan per penduduk tahun 2022 sebesar 4,13 naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,02 per 1000 penduduk. Hal ini disebabkan naiknya jumlah tenaga kesehatan dibanding tahun sebelumnya.

### Keluhan Kesehatan Berdasarkan Gender Kabupaten Boyolali Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Provinsi Jateng 2023

### Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Jabatan	Tahun 2022
Dokter umum	199
Dokter Spesialis	231
Dokter Gigi	41
Tenaga Medis	611
Tenaga Keperawatan	1.479
Tenaga Kebidanan	759
Tenaga Kefarmasian	373
Tenaga Kesehatan Lainnya	770

Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

**Persentase Balita berdasarkan penolong kelahiran di Kabupaten Boyolali Tahun 2022**

Penolong Kelahiran	L + P
Dokter Kandungan	59,69
Dokter Umum	0,00
Bidan	39,53
Perawat	0,78
Dukun Beranak/paraji	0,00
Lainnya	0,00

Sumber: Profil Kesehatan Provinsi Jateng 2023

Jika merasa ada keluhan kesehatan, sebagian besar penduduk Boyolali (56,15 %) memilih berobat jalan ke praktek dokter sebagai sarana mendapatkan kesembuhan dari penyakit yang dikeluhkannya. Sedangkan sekitar 20,68 % berobat jalan ke Klinik/Praktek Dokter Bersama; 5,38 % berobat ke RS Pemerintah; 8,86 % berobat ke RS Swasta; 22,14 % ke puskesmas/Pustu; 1,38 % berobat ke pengobatan tradisional dan sisanya berobat ke Lainnya. Praktek dokter, RS Pemerintah, RS Swasta dan Puskesmas adalah tempat rujukan utama penduduk Boyolali.

Untuk kelahiran, masyarakat Boyolali masih mengandalkan tenaga Dokter Kandungan, terlihat dari data yang menunjukkan bahwa 59,69 % kelahiran ditolong oleh Dokter Kandungan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk Boyolali di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sedangkan proses kelahiran yang ditolong oleh Bidan sebesar 39,53 %.

# PERUMAHAN

**Presentase rumah hunian yang masih berlantai tanah masih cukup besar**

7

Perumahan merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia di samping sandang dan pangan. Rumah juga dijadikan indikator kemampuan ekonomi suatu rumah tangga. Rumah yang memiliki kualitas bangunan yang baik, dengan fasilitas yang lengkap, serta berada dalam lingkungan yang bersih dan sehat menandakan tingkat perekonomian rumah tangga pemilik rumah sudah baik.

Jumlah rumah dengan lantai tanah masih cukup banyak di Kabupaten Boyolali, pada tahun 2022 mencapai 16,85 persen. Rumah dengan lantai tanah tersebut banyak terdapat di wilayah pedesaan. Rumah dengan dinding bukan tembok masih cukup banyak, pada tahun 2022 jumlahnya mencapai 25,77 persen dari seluruh rumah tinggal.

Mayoritas masyarakat Boyolali memiliki tempat buang air besar sendiri. Sedangkan masyarakat yang masih menggunakan tempat buang air besar bersama terdapat 9,04 persen. Namun masih ada 3,39 persen rumah yang belum dilengkapi fasilitas buang air besar sendiri. Rumah tangga tersebut ada yang tempat buang airnya di sungai.

## Indikator Perumahan Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Uraian	2022
Jenis Atap Terluas	
Beton	0,55
Genteng	97,38
Seng/Asbes	1,82
Bambu/kayu/sirap	0,25
Jenis Dinding Terluas	
Tembok	77,75
Kayu	20,55
Bambu/anyaman	1,32
Lainnya	0,38
Jenis Lantai Terluas	
Bukan Tanah	88,47
Tanah	11,53
Lainnya	0,00

Sumber: Profil Tempat Tinggal Tahun 2023 Provinsi Jawa Tengah

## Persentase Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kabupaten Boyolali Tahun 2022



**14,93 persen rumah tangga yang ada menggunakan air kemasan sebagai sumber air minum sehari-hari**

### Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah per kapita ( $m^2$ )

Luas ( $m^2$ )	%
$\leq 7,2$	1,06
7,3 – 9,9	1,09
$\geq 10$	97,85

### Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum yang Digunakan

Sumber Air Minum	%
Air dalam kemasan	14,93
Ledeng	17,71
Pompa	11,56
Sumur	33,66
Mata Air	19,31
Air Permukaan	0,00
Air Hujan dan Lainnya	2,83

Sumber: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Tahun 2022 Provinsi Jawa Tengah

Indikator perumahan lainnya yaitu Luas Lantai rumah Per Kapita. Suatu rumah dikatakan nyaman jika memiliki luas lantai rumah per kapita diatas 10  $M^2$ .

Berdasarkan Susenas 2022; 97,85 persen rumah di Kabupaten Boyolali memiliki luas lantai per kapita diatas 10  $M^2$ . Dan sisanya masih dibawah 10  $M^2$ , luas lantai rumah per kapita antara 7,3  $M^2$  – 9,9  $M^2$  (1,09 persen) dan luas lantai rumah per kapita kurang dari 7,2  $M^2$  (1,06 persen).

Mayoritas sumber air minum rumah tangga Boyolali berasal dari sumur terlindung. Terdapat 33,66 persen rumah tangga menggunakan sumber air minum dari sumur.

Sedangkan yang menggunakan air minum kemasan sebanyak 14,93 persen, masyarakat pemakai air minum kemasan umumnya di wilayah perkotaan. Dilihat dari sumber air minum, rumah tangga di Kabupaten Boyolali rentan pencemaran air sangat sedikit (mereka yang memakai air hujan dan lainnya) yaitu 2,83 persen.

Indeks Pembangunan Manusia menggambarkan tentang pencapaian kinerja pembangunan manusia secara keseluruhan melalui tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Semua indikator yang merepresentasikan ketiga dimensi pembangunan manusia tersebut dirangkum dalam satu nilai tunggal, yaitu angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Dalam enam tahun terakhir IPM Kabupaten Boyolali terus meningkat mulai tahun 2017 sampai tahun 2022 Berdasarkan UNDP (*United Nations Development Programme*) IPM Boyolali masuk dalam kategori menengah atas.

IPM dibentuk 3 indeks yaitu indeks kesehatan, indeks pengetahuan dan indeks Pengeluaran. Perkembangan ketiga indeks tersebut meningkat dalam 6 tahun terakhir. Indeks kesehatan Kabupaten Boyolali paling tinggi dibandingkan indeks lainnya.

### **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Boyolali Tahun 2017-2022**



Sumber: *Boyolali Dalam Angka 2023*

**Nilai IPM Se Eks Karisidenan Surakarta  
Tahun 2021-2022**

KABUPATEN / KOTA	I P M	
	2021	2022
1. BOYOLALI	74,40	74,97
2. KLATEN	76,12	76,95
3. SUKOHARJO	77,13	77,94
4. WONOGIRI	70,49	71,04
5. KARANGANYAR	75,99	76,58
6. SRAGEN	74,08	74,65
7. SURAKARTA	82,62	83,08

Sumber : BPS Provinsi Jateng

**Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Jenisnya Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Kabupaten Boyolali Tahun 2022**



Sumber: Boyolali Dalama Angka Tahun 2023

Nilai IPM Kabupaten Boyolali selama lima tahun terakhir berada satu tingkat di atas Wonogiri dan Sragen bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Eks karesidenan Surakarta. Selama lima tahun terakhir IPM urutan dari yang tertinggi yaitu Kota Surakarta.

Pengeluaran perkapita masyarakat dapat menjadi tolok ukur berhasilnya pembangunan manusia dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi daya beli masyarakat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengeluaran perkapita dikelompokkan dalam pengeluaran makanan dan non makanan. Semakin berkurangnya proporsi pengeluaran makanan bergeser ke pengeluaran untuk non makanan menandakan kesejahteraan penduduk yang semakin meningkat. Persentase pengeluaran makanan dan non makanan masyarakat Kabupaten Boyolali tahun 2022 masing-masing pengeluaran makanan (48,75 persen) dan pengeluaran non makanan (51,25 persen). Pengeluaran perkapita sebulan masyarakat Boyolali sudah di atas rata-rata pengeluaran Jawa Tengah.

# PERTANIAN

*Produksi Padi Kabupaten Boyolali tahun 2022, naik 2,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya*

9

Pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Boyolali. Dalam lima tahun terakhir, 50 persen penduduk Boyolali bekerja di sektor pertanian. Produksi padi sawah Kabupaten Boyolali tahun 2022 naik dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan produksi padi tahun 2022 sebesar 7.757 ton atau 2,71 persen. Hal tersebut seiring dengan naiknya luas panen dan produktifitas padi tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Produktifitas tahun 2021 sebesar 5,62 ton/Ha sedangkan tahun ini naik menjadi 5,74 ton/Ha.

Selain itu, Kabupaten Boyolali juga memiliki potensi tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura banyak terdapat di daerah tinggi di wilayah Kabupaten Boyolali. Kecamatan Selo, Cepogo, Ampel, Musuk menjadi pusat pertanian hortikultura di Kabupaten Boyolali. Tahun 2022, tanaman hortikultura yang banyak diusahakan di Kabupaten Boyolali yaitu cabai rawit dan petsai. Luas panen masing-masing komoditi tersebut mencapai 1.036 Ha dan 1.251 Ha. Petsai/sawi menjadi komoditi tanaman hortikultura yang mengalami peningkatan sedangkan tanaman horti yang lain mengalami penurunan. Produksi Petsai meningkat 2,02 persen di tahun ini.

## Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Keterangan	2021	2022
Luas Panen (Ha)	50.948	51.248
Produktifitas (Kw/Ha)	56,17	57,35
Produksi (Ton)	286.152	293.909

*Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023*

## Produksi Sayuran Kabupaten Boyolali Tahun 2022 (kw)



*Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023*

*Populasi hewan ternak besar tahun 2022 turun dibandingkan tahun sebelumnya.*



**Jumlah Ternak Besar Kabupaten Boyolali  
(000 ekor) Tahun 2021-2022**

Komoditas	2021	2022
Sapi Potong	94,70	60,70
Sapi Perah	107,46	99,73
Kerbau	0,75	0,94
Kuda	0,34	0,31
Kambing	101,91	91,85
Domba	55,81	50,89
Babi	6,84	4,40

*Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023*

**Statistik Unggas Kabupaten Boyolali  
Tahun 2021-2022**

Komoditas	2021	2022
Ayam Petelur	2.512.441	3.742.085
Ayam Pedaging	13.320.908	6.888.474
Ayam Buras	794.582	1.213.232

*Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023*

Subsektor peternakan Kabupaten Boyolali juga memiliki potensi yang baik. Masyarakat desa memiliki hewan ternak sebagai mata pencaharian sampingan. Jenis hewan ternak besar yang banyak dipelihara oleh masyarakat antara lain sapi, kambing dan domba. Hanya saja populasi sapi perah dan potong turun ditahun ini, jumlah sapi tahun 2022 sebanyak 202.160 ekor turun sebesar 20,64 persen dibandingkan tahun 2021. Hewan ternak lainnya yaitu kambing pada tahun ini jumlahnya turun. Penurunan populasi ternak kambing dan domba tahun ini mencapai 9,49 persen dibandingkan tahun 2021.

Perkembangan populasi unggas terutama ayam buras petelur pada tahun 2022 naik sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Jika tahun sebelumnya 794.582 pada tahun ini naik mencapai 1.213.232 atau naik sekitar 52,69 persen. Tidak demikian untuk Ayam pedaging, jika tahun sebelumnya 13.320.908 pada tahun ini turun sangat signifikan menjadi 6.888.474 atau turun sekitar 48,29 persen. Sedangkan komoditas ayam petelur hampir sama dengan ayam buras akan tetapi naiknya kurang dari 50 persen, dari 2.512.441 menjadi 3.742.085 atau naik sekitar 48,94 persen.







**Listrik Terjual Menurut Kelompok Pelanggan  
Kabupaten Boyolali Tahun 2022**

<b>Kelompok Pelanggan</b>		<b>2022</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	
Rumah Tangga/	182 279 091,25	
Industri	388 891 336,68	
Usaha	54 552 842, 37	
Sosial	17 237 362,93	
Kantor Pemerintah	3 306 178,69	
Penerangan Jalan/	10 824 736,02	

*Sumber : Boyolali Dalam Angka 2023*

Pertambangan dan penggalian berkaitan erat dengan sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah. Komoditi bahan galian yang ditambang di Kabupaten Boyolali hingga saat ini yaitu pasir kali, batu dan sirtu. Itupun dilakukan dalam skala kecil. Dalam PDRB, kategori pertambangan dan penggalian memberikan andil sebesar 3,70 persen.

Listrik merupakan sumber energi yang vital dalam aktivitas ekonomi, sosial maupun rumah tangga. Berdasarkan survey social ekonomi nasional, 100 persen warga Boyolali sudah menggunakan listrik untuk penerangan rumahnya.

Pada tahun 2022, PT. PLN Cabang Boyolali berhasil menjual listrik sebanyak 657,09 juta Kwh. Penjualan terbanyak pada kelompok pelanggan industri sebanyak 388,89 juta Kwh atau sekitar 59,18 persen.

# PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jumlah pelanggan PDAM bisa terus bertambah dengan perluasan pelayanan air leding di Kecamatan yang belum tersentuh PDAM.

10

Pemenuhan kebutuhan air bersih menjadi masalah urgensi pada saat ini. Peningkatan permintaan pelayanan air bersih yang makin tinggi menjadi tantangan tersendiri bagi PDAM Kabupaten Boyolali karena masih cukup banyak rumah tangga yang belum mendapatkan pelayanan air bersih. Jumlah pelanggan PDAM tahun 2021 sebanyak 52.981 pelanggan. Cakupan pelayanan air bersih dari PDAM belum merata di semua wilayah Kabupaten Boyolali. Sekitar 26,44 % dari jumlah pelanggan PDAM berada di Kecamatan Boyolali. Hingga tahun 2021 masih ada 1 kecamatan yang belum terdapat pelanggan PDAM yaitu Kecamatan Selo.

Pada tahun 2021 air minum yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Boyolali sebanyak 9.184.890 m<sup>3</sup>. Dari keseluruhan air minum yang disalurkan per Desember 2021 9.184.890 m<sup>3</sup> air minum didistribusikan oleh PDAM kepada pelanggan. Angka tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2020, tercatat terdistribusi ke pelanggan air minum sebesar 9.044.991 m<sup>3</sup> Tahun 2020, dan kenaikan tersebut sebesar 1,55 persen dibandingkan dengan tahun lalu.

Perkembangan Pelanggan PDAM dan Pemakaian Air Tahun 2019-2021



Produksi Air PDAM Boyolali 2019-2021

URAIAN	2019	2020	2021
Jumlah Pelanggan	49.696	51.200	52.981
Disalurkan (M <sup>3</sup> )	8.877.061	9.044.991	9.184.890
Nilai (000 Rupiah)	43.358.121,8	43.241.278,4	44.555.793,97

Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

\*) Data tahun 2022 tidak tersedia



## Industri Besar/Sedang Di Boyolali 2021 - 2022

IBS Kabupaten Boyolali



### Jumlah dan Nilai Ekspor Komoditi Non Migas Sektor Industri di Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Sektor/Komoditas (1)	Nilai (US \$) (2)
Benang Tenun	68 992 603,11
Pakaian Jadi	19 353 688,20
Kerajinan Tembaga/Kuningan	32 831,49
Kerajinan Kulit	9 351 522,65
Barang Cetakan	1 300 656,59
Tekstil	147 437 628,70
Porselen	3 686 111,66

Sumber : Boyolali Dalam Angka 2023

Selain memiliki jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang luas, Kabupaten Boyolali juga mempunyai potensi sektor industri. Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Boyolali dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Jumlah industri besar dan sedang di Boyolali pada tahun 2022 sebanyak 129 industri. Untuk jumlah Industri Besar sebanyak 37 Industri yang tersebar di 12 kecamatan sedangkan untuk Industri Sedang berjumlah 92 Industri yang tersebar di 14 kecamatan . Tumbuhnya industri di Kabupaten Boyolali antara lain berkaitan dengan kebijakan dalam penguatan ekonomi melalui program Boyolali Pro Investasi.

Nilai ekspor pada tahun 2022 mencapai 2.894,69 juta dolas AS dimana paling banyak adalah ekspor tekstil sebanyak 147,44 juta dolar AS.

Jumlah industri besar dengan investasi di atas 10 miliar rupiah ada 37 usaha. Sedangkan jumlah industri sedang dengan investasi antara 200 juta hingga 10 miliar rupiah sebanyak 92 usaha.

# KONSTRUKSI

12

Banyaknya Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Sebanyak 282

Sektor konstruksi biasanya dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan pembangunan infrastruktur suatu daerah. Peningkatan sektor konstruksi antara lain dapat dilihat dari jumlah pengusaha konstruksi dan jumlah pekerjaan konstruksi. Semakin berkembangnya sektor konstruksi membuka lapangan kerja yang signifikan bagi penduduk di daerah tersebut dan perbaikan infrastruktur bagi masyarakat.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan dengan kota acuan Kota Surabaya. IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) kabupaten Boyolali tahun 2022 sebesar 100,01 bisa dikatakan bahwa untuk tingkat kesulitan geografis di wilayah Kabupaten Boyolali tidak begitu sulit. Dan untuk tingkat harga masih tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan kota acuan Surabaya.

Banyaknya Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi dan Kualifikasi Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Kualifikasi	2022
Kecil	213
Menengah	16
Besar	-
Non Kualifikasi	53
Jumlah	282

Sumber : Direktori Perusahaan Konstruksi 2023

**Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)  
Kabupaten Boyolali Tahun 2022**

Tahun	Boyolali
2018	95.04
2019	93.69
2020	90.82
2021	97.92
2022	100,01

**Pengunjung Obyek Wisata (orang)**

Obyek Wisata	Tahun	
	2021	2022
1.Umbul Pengging	98 779	59 192
2.Umbul Tlatar	98 145	144 951
3.Wisata Telawa	46 813	58 950
4.Makam Yosodiporo	6 393	46 588
5.Waduk Cengklik	5 379	4 053
6.Arga Merapi/Merbabu	-	34 903

Sumber : Boyolali Dalam Angka 2023

\*) Arga Merapi/Merbabu tahun 2021  
data tidak tersedia**Jumlah Hotel Menurut Kelas 2022**

Akomodasi Hotel	JUMLAH
Hotel	27
Losmen	-
Homestay	148
JUMLAH	175

Sumber : Boyolali Dalam Angka 2023

Boyolali adalah salah satu DTW (Daerah Tujuan Wisata) di Jawa Tengah terletak di lereng gunung Merapi dan Merbabu serta jalur SSB (Solo Selo Borobudur) sehingga memiliki pemandangan alam yang indah, mempesona dan eksotis, yang terletak di kecamatan Selo dengan ketinggian antara 1600-1800 meter di atas pemukaan laut (DPL) dengan suhu udara berkisar 17-20 °C, puncak Gunung Merapi dan Merbabu bisa didaki dari Selo dengan waktu tempuh ± 4 jam kepuncak Merapi dan ± 6 jam kepuncak Merbabu. Wisata alam / wisata gunung ini, masih bisa dikembangkan dan ada wisata air Waduk Kedung Ombo (WKO). Dan memiliki motto "BOYOLALI TERSENYUM" (Tertib, Elok, Rapi, Sehat, Nyaman untuk Masyarakat).

Jumlah hotel di Kabupaten Boyolali tahun 2022 ada 27 hotel dengan hotel yang terbanyak berada di kecamatan Boyolali dan Ngemplak masing-masing ada 12 dan 5 hotel. Kemudian untuk losmen kosong dan homestay yang terbanyak berada di Kecamatan Selo yaitu sebanyak 68 homestay yang disediakan untuk menampung pengunjung-pengunjung dari luar wilayah. Seperti kita tahu bahwa di Kecamatan Selo yang berbatasan dengan wilayah Magelang mempunyai tempat wisata yang cukup menarik wisatawan seperti New Selo, Gardu pandang Gancik serta tempat untuk awal pendakian.

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tiga tahun terakhir, pemerintah Boyolali terus melakukan perbaikan jalan

14

Upaya penyediaan fasilitas jalan yang baik bagi warga terus dilakukan pemerintah. Pada tahun 2022, tercatat 67,38 persen jalan yang dikelola pemerintah sudah memiliki permukaan aspal dan hanya 0,29 persen yang memiliki permukaan tanah.

Jalan menjadi pendorong perekonomian suatu wilayah. Sepanjang 412,38 km atau 60,89 persen jalan di Kabupaten Boyolali dalam kondisi baik. Jalan dengan kondisi sedang 148,88 km. Sedangkan jalan rusak dan rusak berat di Kabupaten Boyolali sebesar 7,23 persen atau 49,02 km.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, maka penambahan jumlah kendaraanpun juga terjadi untuk memenuhi kebutuhan transportasi. Dan untuk Tahun 2022 jumlah kendaraan meningkat sangat signifikan. Jika pada 2021 tercatat jumlah kendaraan di Kabupaten Boyolali sebanyak 342.754 unit, pada tahun 2022 jumlahnya naik 46,31 persen menjadi 501.485 unit.

## Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Jenis Permukaan Jalan	2022
Aspal	456,86
Kerikil	46,89
Tanah	1,96
Lainnya	172,29
Jumlah	678,00

## Panjang Jalan Kelas Kabupaten di Boyolali Tahun 2022 Menurut Kondisi Jalan

Panjang Jalan	2022
Kondisi Jalan	
Baik	412,88
Sedang	148,88
Rusak	67,22
Rusak Berat	49,02
Jumlah	678,00

Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

*Secara umum, rata-rata harga beberapa komoditi penting mengalami kenaikan*

Kelompok/Komoditi	Tahun Kalender / YOY (%) 2022
Makanan, Minuman dan Tembakau	6,40
Pakaian dan Alas Kaki	3,71
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	3,20
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	6,46
Kesehatan	5,11
Transportasi	15,91
Informasi, Komunikasi, Jasa Keuangan	-0,29
Rekreasi, Olah Raga, dan Budaya	7,54
Pendidikan	2,97
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	11,77
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	9,07
Umum	7,03

Sumber: BPS Kota Surakarta Tahun 2023

Angka Inflasi merupakan salah satu pengembangan dari penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan salah satu tolok ukur bagi perkembangan perekonomian. Inflasi yang tinggi menjadi sesuatu yang dihindari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha karena akan menggerus pendapatan dan daya beli masyarakat. Oleh karena itu untuk perlu menjaga tingkat inflasi pada suatu tingkat tertentu yang diharapkan dapat mendorong perkembangan / pertumbuhan ekonomi secara optimal.

Secara umum inflasi tahun kalender 2022 di Kabupaten Boyolali merujuk ke inflasi kota surakarta, demikian juga pada kabupaten yang lain se karesidenan Surakarta, dimana Inflasinya sebesar 7,03 %.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 2,56 % berarti ada kenaikan sebesar 4,47 %. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 11,77 % dan deflasi terjadi pada kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan yaitu sebesar -0,29 %.

# PERDAGANGAN

16

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Kabupaten Boyolali  
Tahun 2022

Perekonomian suatu wilayah tergerakkan dengan adanya kegiatan perdagangan. Sektor perdagangan menjadi sektor kedua yang menopang perekonomian Kabupaten Boyolali. Peningkatan volume perdagangan bisa menjadi indikasi peningkatan daya beli masyarakat.

Perkembangan perdagangan di Kabupaten Boyolali tahun 2022 relatif meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah Kelompok Pertokoan dan Warung/Kedai Makanan tahun 2022 naik jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Guna mendongkrak perekonomian masyarakat, pemerintah juga melaksanakan program subsidi dengan menggelontorkan subsidi pada penyaluran Gas Elpigi dan beberapa jenis Pupuk.

Realisasi penyaluran bantuan bersubsidi ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian serta menstabilkan harga dipasaran.

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Kabupaten Boyolali  
Tahun 2022

Jenis Sarana Perdagangan	2022
Toko Modern	152
Pasar Permanen /Semi/Tanpa Bangunan	44
Kios/Toko	2.230

Sumber: Boyolali Dalam Angka 2023

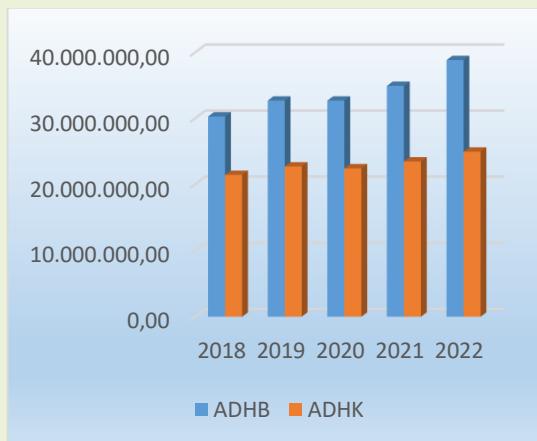
Realisasi Penyaluran LPG Bersubsidi, Pupuk Bersubsidi Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Komoditas	Satuan	Volume
LPG	Kg	39 061 000
Urea	Ton	21 554,859
ZA	Ton	3 349,011
SP-36	Ton	508,216
NPK	Ton	17 304,163
Organik Granul	Ton	3 555,986
Organik Cair	Liter	360,000

Sumber : Boyolali Dalam Angka 2023

*PDRB ADHK tahun 2022 tercatat 24.931,30 miliar rupiah naik 6,33 persen dibandingkan tahun 2021*

## PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Boyolali Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah)



Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kab. Boyolali 2018-2022

## Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boyolali Tahun 2018-2022 (%)



Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kab. Boyolali 2018-2022

Kondisi perekonomian suatu wilayah dapat tergambar melalui beberapa indikator makro, diantaranya nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap sektor produksi yang dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Data PDRB dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah mengelola sumber daya alam yang dimilikinya. Oleh karena itu besaran PDRB yang dihasilkan oleh masing-masing daerah sangat bergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor produksinya.

PDRB tahun 2022, mengalami penyesuaian tahun dasar yang semula tahun 2000 menjadi tahun dasar 2010. Hal ini dilakukan agar lebih valid dan terupdate terhadap perkembangan perekonomian global dewasa ini. Data harga 2010 digunakan untuk mengkonversi nilai PDRB tahun dasar tahun 2000. Bersamaan dengan perubahan tahun dasar, perhitungan PDRB juga mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam System of National Accounts (SNA) tahun 2008. Implikasinya cakupan dan pengklasifikasian lapangan usaha juga berubah dengan 2008. Lapangan usaha tidak terbagi dalam 9 sektor melainkan 17 kategori lapangan usaha.

# PENDAPATAN REGIONAL

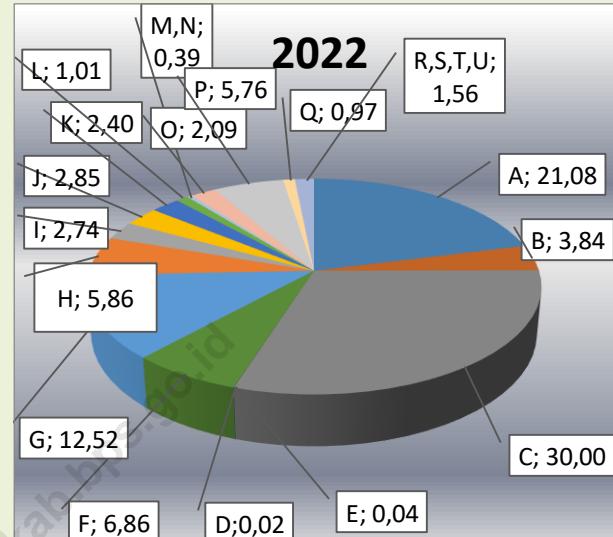
17

Dengan SNA 2008 industri pengolahan menempati urutan pertama menggeser sektor pertanian

Dengan SNA 2008 industri pengolahan menempati urutan pertama menggeser sektor pertanian. Perubahan pengkategorian sektor jasa yang terpecah menjadi 4 kategori yaitu administrasi pemerintah, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa lainnya menjadikan sektor jasa bukan sebagai sektor dominan.

Distribusi persentase PDRB ADHB tahun 2022, menunjukkan peran 17 kategori yang ada di perekonomian Boyolali. Kategori industri pengolahan menjadi kategori unggulan yang menopang perekonomian Kabupaten Boyolali. Kategori ini menjadi kontributor terbesar, dimana 30,00 persen PDRB diproduksi oleh kategori ini.

Kategori pertanian menjadi kontributor terbesar kedua di Kabupaten Boyolali. Kategori ini meliputi pertanian, kehutanan dan perikanan. Sumbangan kategori ini mencapai 21,08 persen. Diikuti kategori perdagangan (besar/eceran dan reparasi mobil/motor) sebagai penyumbang terbesar ketiga dengan nilai sumbangan sebesar 12,52 persen.



Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kab.Boyolali 2018-2022

## Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Boyolali Tahun 2022

- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- Pertambangan dan Penggalian
- Industri Pengolahan
- Pengadaan Listrik dan Gas
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- Konstruksi
- Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- Transportasi dan Pergudangan
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- Informasi dan Komunikasi
- Jasa Keuangan dan Asuransi
- Real Estate
- Jasa Perusahaan
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- Jasa Pendidikan



**PDRB ADHB Karesidenan Surakarta  
Tahun 2022\*\* (dalam miliar rupiah)**

KABUPATEN	ADHB	ADHK
BOYOLALI	38 814,93	24 931,30
KLATEN	46 613,43	30 214,98
SUKOHARJO	42 819,99	29 185,36
WONOGIRI	33 699,42	22 447,73
KARANGANYAR	43 116,96	28 619,99
SRAGEN	44 280,48	28 929,81
SURAKARTA	55 964,80	38 475,99

**IPM Karesidenan Surakarta Tahun 2022**

KABUPATEN	2021	2022
Boyolali	74,40	74,97
Klaten	76,12	76,95
Sukoharjo	77,13	77,94
Wonogiri	70,49	71,04
Karanganyar	75,99	76,58
Sragen	74,08	74,65
Surakarta	82,62	83,08

Sumber: Boyolali Dalam Angka Tahun 2023

Perbandingan beberapa indikator sosial ekonomi dengan daerah sekitar bermanfaat sebagai pengukuran keberhasilan pembangunan yang sudah diraih oleh Kabupaten Boyolali dibandingkan dengan daerah sekitar. Indikator yang digunakan adalah indikator dengan metodologi yang sama sehingga bisa menunjukkan keterbandingan antar daerah.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kabupaten Boyolali pada tahun 2022 menempati peringkat ke 6 di Karesidenan Surakarta. Nilai PDRB ADHB Kabupaten Boyolali sebesar 38.814,93 miliar rupiah sedangkan PDRB ADHK tahun dasar 2010 sebesar 24.931,30 miliar rupiah.

Dengan menggunakan metode baru, IPM tertinggi wilayah Solo Raya ada di Kota Surakarta mencapai 83,08 sedangkan terendah Kabupaten Wonogiri yaitu sebesar 71,04. Kabupaten Klaten berada sedikit di atas Boyolali yaitu 76,95. Kabupaten Boyolali menempati urutan 11 dari 35 kabupaten / kota se-Provinsi Jawa Tengah.

# Data

# Mencerdaskan Bangsa

<https://boyolalikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOYOLALI**

Hl. Raya Boyolali – Solo Km. 2,5  
Telp / Fax (0276) 321061 – 323772  
Email : bps3309@mailhost.bps.go.id